

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kondisi gizi buruk di puskesmas langgapayungkabupaten kabuhan batu selatan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang gizi buruk berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa 3 dari kelima informan memiliki pengetahuan yang kurang. Ibu yang memiliki balita gizi buruk hanya mengetahui karena melihat yang terjadi pada balitanya saja, artinya ibu tidak mengetahui secara keseluruhan bagaimana ciri ataupun penyebab anaknya mengalami gizi buruk. Hasil penelitian juga didapatkan 2 informan lainnya memiliki pengetahuan yang baik tentang balita yang terkena gizi buruk mulai dari gejala, penyebab, dampak kedepan serta cara pencegahannya.
2. Deteksi dini balita gizi buruk di Puskesmas Langgapayung Kabupaten LabuhanBatu Selatan bahwa seluruh informan rutin membawa balita untuk deteksi dini (pemantauan berat badan) ke posyandu, petugas gizi dan kader posyandu rutin melakukan deteksi dini dan melakukan pengawasan kepada balita gizi buruk.
3. Pelayanan rawat jalan dalam pemberian pelayanan konseling gizi buruk di Puskesmas Langgapayung Kabupaten LabuhanBatu Selatan bahwa seluruh informan ibu balita gizi buruk mendapatkan pelayanan konseling gizi buruk

4. tiap bulannya, petugas gizi dan kader posyandu rutin memberikan koseling gizi buruk kepada ibu balita gizi buruk tiap bulannya.
5. Pemanfaatan layanan puskesmas dalam pemberian imunisasi, obat cacing, vitamin A gizi buruk di Puskesmas Langgapayung Kabupaten LabuhanBatu Selatan bahwa seluruh informan ibu balita gizi buruk mendapatkan pemberian makanan tambahan (PMT), imunisasi, obat cacing dan Vitamin A dari petugas kesehatan. Dan petugas gizi maupun kader posyandu memberikan makanan tambahan (PMT), imunisasi, obat cacing dan Vitamin A kepada ibu balita yang menderita gizi buruk.

5.2 Saran

1. Berdasarkan pengetahuan tentang gizi buruk

Petugas gizi dan kader posyandu diharapkan memberikan sosialisasi atau penyuluhan kesehatan kepada ibu yang memiliki balita terkait pengetahuan akan penyebab gizi buruk, dampak gizi buruk dan pencegahan gizi buruk agar ibu balita memiliki pengetahuan yang baik sehingga permasalahan gizi buruk dapat ditanggulangi dengan cepat.

2. Berdasarkan tentang deteksi dini gizi buruk

Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Selatan diharapkan untuk terus mengembangkan konsep dalam penanggulangan gizi salah satunya deteksi dini yang kemudian rutin disosialisasikan kepada masyarakat agar minat masyarakat meningkat untuk tetap membawa balitanya ke posyandu.

3. Berdasarkan pelayanan rawat jalan

Dalam hal pemberian pelayanan rawat jalan diharapkan para petugas gizi puskesmas dan kader posyandu tetap menjaga kualitas dalam memberikan pelayanan seperti konseling kepada ibu pada balita agar dapat mengetahui dan memahami cara mencegah dan menanggulangi gizi buruk dengan mematuhi pencegahan yang telah di galakkan oleh pihak Puskesmas Langgapayung maupun oleh pemerintah.

4. Berdasarkan Pemanfaatan layanan puskesmas

Ibu dengan balita gizi buruk diharapkan untuk tetap rutin dalam memanfaatkan layanan yang disediakan pihak Puskesmas Langgapayung Kabupaten LabuhanBatu Selatandiantaranya dalam pemberian imunisasi, obat cacing, vitamin A gizi buruk serta pemberian makanan tambahan (PMT).